


BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada Toko Nasrudin maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 
- 5.1.1. *Break Event Point* (BEP) 2017 yang dicapai usaha Toko sebesar Rp 8.266.791 dan BEP per-bungkus sebesar Rp. 1.650. Pada tahun 2018 *Break Event Point* (BEP) yang dicapai usaha Toko sebesar Rp 7.267.244 dan BEP per-bungkus sebesar Rp. 1.896. Pada tahun 2019 *Break Event Point* (BEP) yang dicapai usaha Toko sebesar Rp 7.900.408 dan BEP per-bungkus sebesar Rp. 1.733.
- 5.1.2. *Margin of safety* menunjukkan jarak antara penjualan yang direncanakan dengan penjualan pada *break even*. Toko Nasrudin tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan dari 73% menjadi 62%. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan 54% menjadi 73%. Semakin tinggi *margin of safety* suatu perusahaan atau usaha dikatakan semakin baik karena rentang penurunan penjualan yang dapat ditolerir adalah lebih besar sehingga kemungkinan menderita kerugian rendah. Semakin kecil *margin of safety* berarti semakin cepat perusahaan atau usaha menderita kerugian, dalam hal ini terdapat penurunan jumlah penjualan yang nyata.
- 5.1.3. Penjualan tahun 2017-2019 telah mencapai target penjualan yang telah dihitung, maka perusahaan atau usaha harus terus mengusahakan

penjualan dari target yang telah ditentukan lagi, sebab dari hal tersebut kita dapat merencanakan laba yang akan diperoleh.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Usaha Toko Nasrudin sebaiknya menerapkan analisis *Break Event Point* untuk menentukan target volume penjualannya dalam perencanaan dan pencapaian labanya. Supaya dapat dilakukan analisis *Break Event Point* maka usaha Toko Nasrudin harus menggolongkan biaya-biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel secara akurat karena merupakan asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis *Break Event Point*.
- 5.2.2. Margin keamanan atau *margin of safety* menjelaskan jumlah dimana penjualan dapat menurun sebelum kerugian mulai terjadi hal ini dapat membantu dalam meningkat kinerja keuangan dalam usaha Toko Nasrudin sehingga mengakibatkan peningkatan laba pada usaha.
- 5.2.3. Jumlah penjualan minimal yang harus dicapai Toko Nasrudin telah tercapai di setiap tahun 2017-2019 sehingga pemilik perusahaan harus terus mempertahankan kinerja usaha agar target penjualan minimal di tahun-tahun berikutnya tetap dipertahankan atau bisa mengalami peningkatan.